

Pengaruh Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa

Nurfadilah Nurfadilah

Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail : nurf8096@gmail.com

A Rahman Rahim

Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail : abrarunismuh65@gmail.com

Maria Ulviani

Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail : mariaulviani@gmail.com

Address : Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Corresponding author : nurf8096@gmail.com

Abstract: *The problem in this research is how to apply the KWL (Knowing, Wanting, Learning) strategy to the reading comprehension skills of fifth grade students at SDN Pacinonggang Unggulan, Gowa Regency. This research aims to determine the effect of the KWL Strategy (Knowing, Wanting, Learning) on the reading comprehension skills of class V at the superior Pacciongang Elementary School, Gowa Regency. The type of research used is an experiment in the form of a design experiment using a one group pretest-posttest design. The sample in this research was 25 class V students at SDN Pacciongang Unggulan Gowa Regency. Data collection was carried out using the results of the written assessment results. The data obtained was then explained using statistical analysis techniques, namely descriptive statistics and inferential statistics. After analyzing the data, the author found that student learning outcomes before using the outdoor learning learning method were relatively low, namely the average value of the Pretest results was 1,218, then the average value Posttest result is 1.984. After obtaining T_{count} 10.5648 and T_{table} 2.06390, we get $t_{count} > t_{table}$ or 10, 5648 > 2.06390. Based on the results of t_{count} and t_{table} , it can be concluded that the use of the KWL (Know, Want, Learned) strategy on class students' reading comprehension ability V Pacciongang Primary School, Gowa Regency.*

Keywords: *KWL strategy, reading comprehension, Elementary School*

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang Unggulan Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinonggang unggulan Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen berbentuk *eksperimen design* menggunakan *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Paccinonggang Unggulan Kabupaten Gowa sebanyak 25 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan hasil penilaian menulis hasil. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika, yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial. Setelah menganalisis data, penulis menemukan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode belajar *outdoor learning* tergolong rendah yaitu nilai rata rata hasil *Pretest* adalah 1.218 selanjutnya nilai rata rata hasil *Posttest* adalah 1.984. Setelah diperoleh t_{hitung} 10,5648 dan t_{tabel} 2,06390 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 10, 5648 > 2,06390. Berdasarkan hasil dari t_{hitung} dan t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang Unggulan Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: Strategi KWL, membaca pemahaman, SD

PENDAHULUAN

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Menurut Tarigan dikutip dari Harianto (2020:2) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Selanjutnya Soedarsono dikutip dari Harianto, (2020:5) mengemukakan bahwa membaca adalah “aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat.” Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.

Pendidikan merupakan tujuan negara, pendidikan termasuk fungsi negara yang diselenggarakan untuk kepentingan negara itu sendiri. Negara merupakan institusi nasional tertinggi yang dapat mengamankan tujuan tertinggi, hingga kebahagiaan manusia. Jadi, pendidikan dapat dianggap sebagai bekal atau persiapan untuk mendapat pekerjaan yang lebih layak. Bahkan pendidikan dapat dikatakan sebagai proses untuk memanusiakan manusia, artinya masyarakat yang berpegang dalam nilai-nilai keadilan, kesetaraan, serta nilai persaudaraan.

Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki peserta didik. Peserta didik sudah memiliki sesuatu, sedikit atau banyak, telah berkembang (teraktualisasi) atau sama sekali masih kuncup (potensial). Untuk mengembangkan hal tersebut butuh kerjasama orang yang terlibat di dalamnya. Dari uraian-uraian tersebut menunjukkan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai warga negara yang cerdas, harus terbentuk masyarakat terpelajar. Masyarakat terpelajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan. Membaca adalah kunci gudang ilmu. Ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca.

Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan di sekolah yang bertujuan untuk membentuk kemampuan siswa dalam

memahami dan berpikir kritis dalam menerima informasi melalui sebuah tulisan yang berisi gagasan, pesan, pendapat atau poin-poin penting dalam sebuah tulisan yang dibacanya. Selain itu kegiatan membaca juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan mampu memahami makna dari isi.

Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca.

Pelaksanaan strategi ini, terdiri atas tiga tahapan, yaitu: (1) mengakses apa yang telah diketahui siswa, (2) menentukan apa yang ingin diketahui sebelum membaca, dan (3) memahami apa yang dipelajari dan direkam dari bahan bacaan. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi KWL dalam setiap siklus adalah sebagai berikut. Pertama, langkah *What I Know*, mencakup tiga langkah yaitu: 1) mengarahkan pembelajar untuk menggali informasi lama yang mereka ketahui tentang topik bacaan yang akan dibaca, 2) mencatat topik yang akan dibaca, dan 3) mengatur diskusi tentang ide-ide yang diajukan pembelajar. Kedua, langkah *What I Want to Know*, mencakup dua langkah, yaitu: pertama, mengarahkan pembelajar untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik bacaan. Kedua, membimbing pembelajar untuk membuat skala prioritas tentang pertanyaan-pertanyaan yang benar-benar mereka inginkan jawabannya. Ketiga, langkah *What I Learned*, yaitu guru membimbing pembelajar menuliskan kembali apa yang telah dibaca dengan menggunakan rumusan bahasa sendiri. (Jewaru et al., 2020)

Indikator kemampuan membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat indikator, yaitu 1) menentukan ide pokok, 2) Membuat pertanyaan yang meliputi unsur 5W + 1H, 3) Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan, 4) Menyimpulkan isi teks bacaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan masalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan metode KWL dalam pembelajaran tematik di SD khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Paccinongang Unggulan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan jenis penelitian *Pre Experimental Design* dalam bentuk *one group pretest-posttest design* yang menjelaskan bahwa dalam penelitian desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat

diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* yang melibatkan satu kelompok, yaitu sebagai kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diterapkan metode belajar *outdoor learning*. Desain penelitian ini tidak melibatkan adanya kelas kontrol. Pada desain kelompok eksperimen diberikan *pretest*, selanjutnya diterapkan perlakuan menggunakan metode *outdoor learning*, lalu diadakan *posttest*. Instrumen yang digunakan untuk memasukkan segala sesuatu yang telah ditetapkan pengkaji guna menjadi pembelajaran agar dapat pengetahuan yang baru (Sugiyono, 2017:60). Penelitian ini menggunakan variabel bebas (Independen) dan variabel Terikat (Dependen).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Paccinongang Unggulan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh srategi KWL terhadap membaca pemahaman. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *Pretest* dan *Posttest*. Adapun hasil statistik deskriptif dan statistik inferensial diuraikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Paccinongang Unggulan sebelum menggunakan strategi KWL (*Pretest*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Paccinongang Unggulan. Mulai tanggal 5 Februari – 9 Februari 2024, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam keterampilan membaca pemahaman deskripsi berupa nilai dari siswa kelas V SDN Paccinongang Unggulan.

Analisis data *Pretest* hasil belajar bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca pemahaman dengan jumlah 25 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 73 yang di peroleh 2 siswa dan nilai terendah 20 oleh 1 Siswa.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pretest* dari siswa kelas V SDN paccinongang unggulan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 1.
Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pretest*

| X | F | F.X |
|--------|----|-------|
| 20 | 1 | 20 |
| 33 | 1 | 33 |
| 40 | 5 | 200 |
| 46 | 9 | 414 |
| 53 | 3 | 159 |
| 60 | 3 | 180 |
| 66 | 1 | 66 |
| 73 | 2 | 146 |
| Jumlah | 25 | 1.218 |

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 100$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah jumlah 25. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n fxi}{n} \\ &= \frac{1.218}{25} \\ &= 48,72 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh rata-rata dari hasil belajar kelas V SDN Paccinongang unggulan. Sebelum menggunakan strategi KWL yaitu 48,72 tergolong rendah.

Adapun dikategorikan pada pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2.
Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

| No. | Interval | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori Hasil Belajar |
|--------|----------|-----------|----------------|------------------------|
| 1 | 0-54 | 16 | 64 | Sangat Rendah |
| 2 | 55-64 | 6 | 24 | Rendah |
| 3 | 65-79 | 3 | 12 | Sedang |
| 4 | 80-89 | 0 | 0 | Tinggi |
| 5 | 90-100 | 0 | 0 | Sangat Tinggi |
| Jumlah | | 25 | 100 | |

Sumber : Arikunto(2008)

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *Pretest* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat rendah yaitu 64%, rendah 24%, sedang 12%, tinggi 0%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0. Melihat dari hasil persentasi yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam membaca pemahaman bahasa Indonesia sebelum diterapkan

strategi KWL tergolong rendah.

Tabel 3.
Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

| Skor | Kategori | Frekuensi | % |
|----------------------|--------------|-----------|-----|
| $0 \leq x \leq 70$ | Tidak tuntas | 22 | 88 |
| $70 \leq x \leq 100$ | Tuntas | 3 | 12 |
| | Jumlah | 25 | 100 |

Sumber: pengolahan data (2023)

Apabila tabel diatas dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM $88 \geq 70\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN Paccinongang unggulan belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal siswa yang tuntas hanya $12\% \leq 70\%$.

2. Deskripsi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi (*Posttest*) Kelas V SDN Paccinongang Unggulan menggunakan strategi KWL

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil keterampilan siswa dalam membaca cerita yang datanya diperoleh setelah diberikan *Posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini.

Tabel 4.
Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Posttest*

| X | F | F.X |
|--------|----|-------|
| 60 | 3 | 180 |
| 66 | 2 | 132 |
| 73 | 8 | 584 |
| 86 | 6 | 516 |
| 93 | 4 | 372 |
| 100 | 2 | 200 |
| Jumlah | 25 | 1.984 |

Dari data hasil *Posttest* di atas dapat diketahui bahwa nilai dai $\sum fx = 1.984$, sedangkan nilai N sendiri adalah 25. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n fxi}{n} \\ &= \frac{1.984}{25} \\ &= 79,36 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar

membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinongang Unggulan setelah penerapan Strategi KWL adalah 79,36% dari skor ideal 100. Adapun dikategorikan pada pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5.
Tingkat Penguasaan Materi *Posttest*

| No. | Interval | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori hasil belajar |
|--------|----------|-----------|----------------|------------------------|
| 1. | 0-54 | 0 | 0 | Sangat rendah |
| 2. | 55-64 | 3 | 12 | Rendah |
| 3. | 65-79 | 10 | 40 | Sedang |
| 4. | 80-89 | 6 | 24 | Tinggi |
| 5. | 90-100 | 6 | 24 | Sangat tinggi |
| Jumlah | | 25 | 100 | |

Sumber:Arikunto (2008)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada table di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *Posttest* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 24%, tinggi 24%, sedang 40%, rendah 12%, dan sangat rendah berada pada persentase 0%. Melihat dari hasil persentasi yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia dalam membaca pemahaman setelah diterapkan strategi KWL tergolong tinggi.

Tabel 6.
Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar
Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia

| Skor | Kategori | Frekuensi | % |
|-------------------|--------------|-----------|-----|
| $0 \leq x < 70$ | Tidak tuntas | 3 | 12 |
| $70 \leq x < 100$ | Tuntas | 22 | 88 |
| Jumlah | | 25 | 100 |

Sumber:pengolahan data (2023)

Apabila tabel 6 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \leq x < 100$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinongang unggulann telah memenuhi kriteria ketuntasan. Hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah $88\% \geq 70\%$.

3. Pengaruh Strategi KWL Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SDN Paccinongang Unggulan.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh keefektifan strategi KWL terhadap membaca pemahaman. Sehingga untuk mengetahui keefektifan

atau tidaknya penggunaan strategi KWL sebelum (*Pretest*) dan setelah perlakuan (*Posttest*) digunakan analisis Uji T (t-test).

a. Menentukan/mencari harga Md (*mean* dari perbedaan antara *Pretest* dan *Posttest*)

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{286}{11} \\ &= 26 \end{aligned}$$

b. Menentukan/mencari harga $\sum X^2d$

$$\sum x^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 26,496 - \frac{(756)^2}{25} = 3.634,6$$

c. Menentukan harga T_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}} = \frac{26}{\sqrt{\frac{2.634,6}{25(25-1)}}} = 10,5648$$

d. Menentukan harga T_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 25 - 1 = 24$, maka nilai $t_{\text{Tabel}} = 2.06390$ Setelah diperoleh $T_{\text{hitung}} = 10,5648$ dan $T_{\text{tabel}} = 2,06390$, maka $T_{\text{hitung}} 10,5648 \geq T_{\text{tabel}} 2,06390$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan strategi KWL efektif terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Dalam pengujian statistik, hipotesis dinyatakan sebagai berikut :

$$H_0 : t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} \text{ lawan } H_1 : t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$$

Berdasarkan nilai yang diuraikan , terlihat bahwa jumlah nilai dari *posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan *pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Hal ini dapat dilihat pada persentase yang diperoleh oleh siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan setelah perlakuan (*posttest*) lebih tinggi yaitu 88%. Sedangkan persentase sebelum perlakuan (*pretest*) lebih rendah yaitu 12% saja. Dengan demikian penggunaan strategi KWL efektif terhadap membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang pengaruh strategi KWL terhadap membaca pemahaman siswa kelas V SDN paccinonggang unggulan.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar membaca pemahaman siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberi perlakuan berupa berupa strategi KWL, maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diklasifikasikan dalam 5 kategori yaitu tingkat hasil belajar membaca pemahaman sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

Pada penelitian *Pre-Eksperimental* ini, peneliti melakukan penelitian pada kelas V SDN paccinonggang unggulan. Sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pada saat melakukan penelitian, murid hadir berjumlah 25 murid. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen, pada saat diberikan tes awal berupa *pretest* dan pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir berupa *posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL pada kelas eksperimen. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya strategi KWL terhadap Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Pada kelas eksperimen melalui hasil test *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, yang kemudian dianalisis dengan perhitungan manual.

Nilai statistik deskriptif hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa Kelas V SDN paccinonggang unggulan, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi KWL.

Tabel 4.1 memperlihatkan nilai hasil belajar pada nilai terendah dan tertinggi *pretest* yaitu 20 dan 73 sedangkan pada tabel 4.5 memperlihatkan nilai terendah dan tertinggi *posttest* yaitu 60 dan 100. Berarti nilai terendah dan tertinggi pada kelas eksperimen pada hasil belajar *posttest* setelah diberikan perlakuan secara berulang-ulang lebih tinggi dari pada hasil belajar *pretest* sebelum dilakukan perlakuan.

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh siswa jika dikelompokkan dalam pengkategorian hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi KWL dan siswa yang diberikan *pretest* tanpa diajar terlebih dahulu menggunakan strategi KWL dapat dilihat pada :

Pada tabel 4.2 kategori keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Pada *pretest* tidak terdapat siswa atau 0% berada pada kategori sangat tinggi, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori tinggi, 3 siswa atau 12% berada pada kategori sedang, 6 siswa atau 24% berada pada kategori rendah dan 16 siswa atau 64% berada pada kategori sangat rendah.

Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan strategi KWL, maka tingkat hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan berpengaruh seperti pada tabel 4.6, sebanyak 6 siswa atau 24% berada pada kategori sangat tinggi, 6 siswa atau 24% berada pada kategori tinggi, dan 10 siswa atau 40% berada pada kategori sedang. Berdasarkan pengkategorian hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada *pretest* didapatkan hasil bahwa ada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM sedangkan hasil keterampilan membaca pemahaman pada *posttest* 3 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Karena KKM khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca pemahaman di SDN Paccinonggang unggulan 70.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa strategi KWL dapat mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Hasil analisis data secara inferensial, memperlihatkan adanya pengaruh penggunaan keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinonggang unggulan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t, dari hasil analisis diperoleh setelah diperoleh $t_{Hitung} = 10,5648$ dan $t_{Tabel} = 2,06390$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $10,5648 > 2,06390$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan *strategi KWL* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinonggang unggulan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL menunjukan nilai yang juga lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi lainnya. Jadi, penerapan strategi KWL berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan strategi KWL terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinonggang unggulan, yang dapat dilihat dari perbandingan pada *pretest* paling banyak berada pada kategori rendah dengan persentase %. Saat *posttest* paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase 64%. Dari hasil ini disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman berpengaruh terhadap kelas V SDN Paccinonggang unggulan.

Penelitian ini dilakukan Febrianti Sahrir, Haslinda, Tasrif Akib. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia. Dengan Judul “Penerapan Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Impres 1 Bontonompo”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Fokus penelitian ini adalah 1). Keterampilan membaca pemahaman dan 2). Penggunaan strategi KWL (*Know, Want, Learned*) di kelas V SD Inpres 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Setiap siklusnya terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 orang siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu perolehan rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I 63 meningkat pada siklus II menjadi 83. Ketuntasan belajar membaca pemahaman siswa juga mengalami peningkatan, dimana pada siklus I, dari 8 (40%) siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 20 (100%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas lebih dari 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan keterampilan membaca pemahaman kelas V SD Inpres 1 Bontonompo Kabupaten Gowa melalui penerapan strategi KWL (*Know, Want, Learned*) mengalami peningkatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal. Gambaran proses penerapan strategi KWL kelas V A berlangsung sangat baik karena seluruh langkah-langkah dari strategi KWL dapat terlaksana selama proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang dimana langkah-langkah strategi KWL dimulai dari berjalan dengan sangat baik dikarenakan seluruh deskriptor nampak. Gambaran peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V A SDN Paccinongan Unggulan menunjukkan adanya perubahan, setelah menggunakan strategi KWL. Setelah menganalisis data, penelitian menemukan bahwa hasil belajar murid sebelum menggunakan strategi KWL tergolong rendah yaitu nilai rata-rata hasil *Pretest* adalah 4.771. Selanjutnya nilai rata-rata hasil post test adalah 90.29. Setelah diperoleh

harga *thitung* yaitu 20,417 dan *ttabel* yaitu 2,052, maka diperoleh $thitung > ttabel = 20,417 > 2,052$. strategi KWL berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil *Pretest* dan *Posttest* yang mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, E., & Kontemporer, P. M. S. (2007). *Pengertian Strategi*. Tersedia Pada (<http://Strategika.Wordpress.Com/2007/06/24/Pengertian-Strategi/>) (Diakses Tanggal 25 September 2013).
- Basuki, I. A. B. (2011). *Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD berdasarkan tes internasional dan tes lokal*. Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pengajarannya, 39 (2).
- Guswita, R. (2019). *Penerapan Strategi Kwl (Know, Want To Know, Learned) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas III Di Sd Negeri 12 Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok*. Jurnal Tunas Pendidikan, 2(1), 1–10.
- Hariato, E. (2020a). *Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa*. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 9 (1), 1–8.
- Hariato, E. (2020b). *Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa*. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 9(1), 1–8.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). *Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung tahun 2016/2017*. Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 3(2), 87–93.
- Jewaru, M. E., Simpen, I. W., & Dhanawaty, N. M. (2020). *Penerapan Strategi Kwl (Know, Want To Know, Learned) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Bali Star Academy Tahun Ajaran 2019/2020*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha, 10(1), 57–63.
- Ledina, H., & Sumiyadi, S. (2020). *Model Know, Want To Know, Learned (KWL) Dalam Pembelajaran Membaca Cerita Pendek Siswa SMP Kelas IX*. Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(2), 101–108.
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasih, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(3), 860–869.
- Mulyani, S. (2020). *Anability To Read Students' Understanding Using Learning "Cooperative Intergrated Reading."* Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 4(2), 155–162.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

- Pratiwi, A. W., Kaltsum, H. U., & SS, M. (2021). *Kesulitan Dan Faktor Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 A SD Negeri Sibela Timur Pada Masa Pembelajaran Daring*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramadanti, N. R., Sulistyarini, S., & Al Hidayah, R. (n.d.). *Analisis Faktor Pendorong Proses Interaksi Sosial Pada Peserta Didik Kelas XI IPS DI MAN 2 PONTIANAK*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(8).
- Rohmi, M. A. (2018). *Penerapan Strategi KWL (Know, Want, Learned) Dengan Media Courselab Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Pada Hasil Belajar Siswa KELAS X TKK DI SMKN 2 SURABAYA*. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1(1/JKPTB/18).
- Sahrir, F., & Akib, T. (2023). *Penerapan Strategi Kwl (Know, Want, Learned) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres 1 Bontonompo*. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(1), 145–152.
- Setiawan, A. R. (2019). *Instrumen penilaian untuk pembelajaran ekologi berorientasi literasi saintifik*. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 2(2), 42–46.
- Suparlan, S. (2021). *Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. *Fondatia*, 5(1), 1–12.
- Susanti, E. (2019). *Keterampilan Menyimak*. Rajawali Pers.
- Wahid, A., & Amarwati, D. (2015). *Keefektifan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summerize, Test) Dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP NEGERI 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar*. *Jurnal Konfiks*, 2(2), 103–108.
- Wati, A. S. (2015). *Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Materi HAM Dalam Menumbuhkan Social Sensitivity Peserta Didik*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yani, A. (2019). *Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Analisis Reading Readiness*. *Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan*, 4(2), 113–126.
- Yastuti, T. (2012). *“Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan Metode PQRST pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Semarang*. *Jurnal Media Penelitian Pendidikan*, 6 (2), 120, 135.